

LAMPIRAN

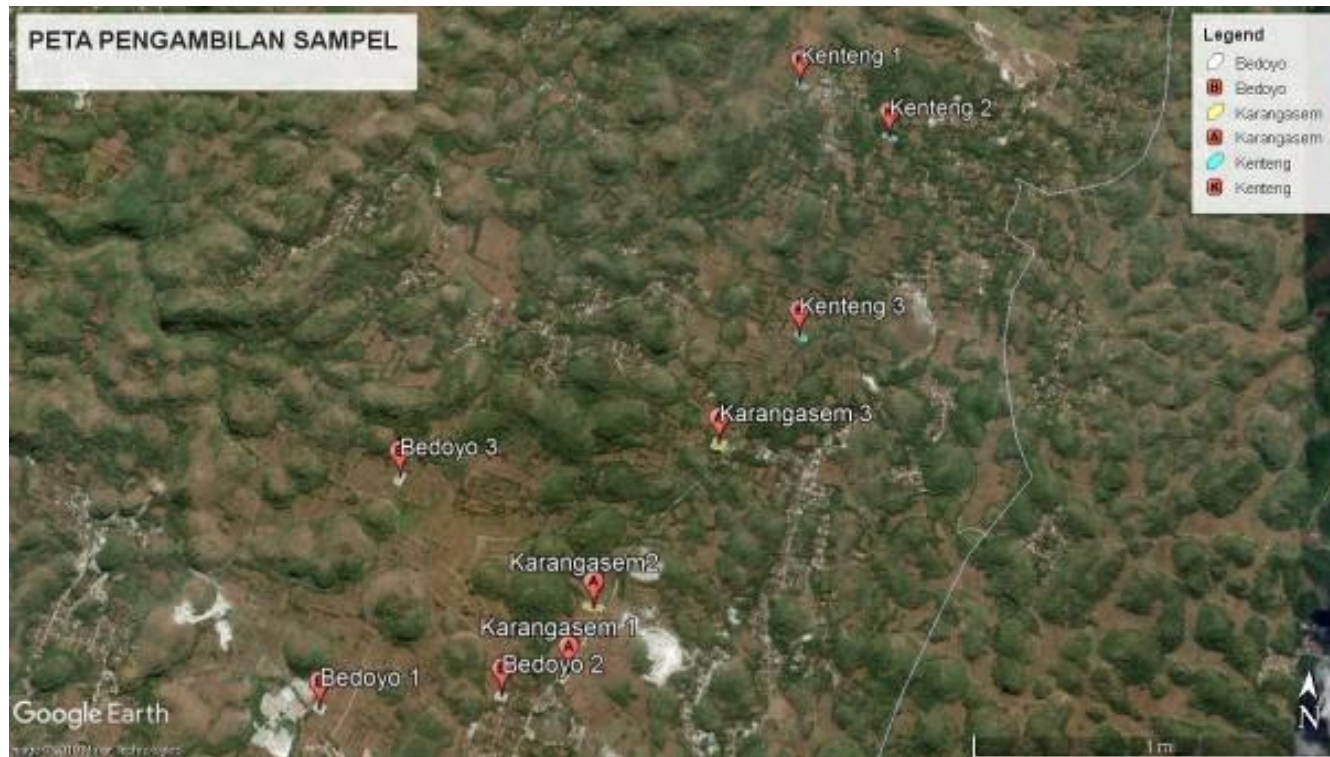
Lampiran 1. Hasil wawancara petani.

No	Komponen	Lokasi		
		Bedoyo	Karangasem	Kenteng
1.	Nama Petani	Trisno Adiyanto	Partono	Sucipto
2.	Sistem tanam	Tumpangsari	Tumpangsari	Tumpangsari
3.	Jenis tanaman tumpangsari	padi, jagung, kacang tanah	padi, kacang tanah, dan cabai	padi, cabai jagung, kacang tanah, dan kacang panjang
4.	Musim tanam	Satu tahun sekali tanpa rotasi tanam dan penanaman diawal musim penghujan	Satu tahun sekali tanpa rotasi tanam dan penanaman diawal musim penghujan	Satu tahun sekali tanpa rotasi tanam dan penanaman diawal musim penghujan
5.	Pengolahan tanah	Diluku kemudian digaru	Pembuatan lubang tanam	Dicangkul
6.	Bahan tanam	Stek batang sisa pertanaman sebelumnya	Stek batang sisa pertanaman sebelumnya	Stek batang sisa pertanaman sebelumnya
7.	Varietas	Gambyong, Kirik dan Karet	Kirik	Gatokaca dan Kirik.
8.	Jarak tanam	1,5 m × 4 m	0,5 m x 4 m	1,5 m x 3,5 m
9.	Pemupukan	Pemupukan dilakukan dengan pemberian pupuk kandang sebanyak 2 rit (1 ton) pada sebelum pengolahan tanah, sedangkan pemberian pupuk susulan hanya diberikan pada tanaman padi saat berumur 25 HST	pemupukan awal diberikan sebelum tanam berupa pupuk kandang sebanyak 1 rit (0,5 ton). Pemupukan susulan diberikan dengan cara disebar disekitar tanaman tumpangsari padi yaitu	Pemupukan diberikan pada tanaman yang ditumpangsari. Pupuk yang diberikan yaitu TSP 20 kg (100 kg/ha), KCl 10 kg (50 kg/ha), urea 10 kg(50 kg/ha). Pemupukan dilakukan

No	Komponen	Lokasi		
		Bedoyo	Karangasem	Kenteng
		dengan cara disebar. Dosis pupuk urea 50 kg (166,5 kg/ha) dan pupuk phonska 50 kg (166,5 kg/ha).	pada umur 21 dan 40 HST. Dosis pupuk yang digunakan pupuk Phonska, TSP dan urea masing-masing 17 kg (68 kg/ha).	saat tanaman padi berumur 21 HST dan 40 HST.
10.	Penyiangan	Penyiangan dilakukan ketika dijumpai adanya gulma di lahan secara manual	Penyiangan dilakukan ketika dijumpai adanya gulma di lahan secara manual	Penyiangan dilakukan ketika dijumpai adanya gulma di lahan secara manual
11.	Pengendalian OPT	Pengendalian hama hanya dilakukan pada pertanaman padi untuk mengendalikan uret dan wereng. Pengendalian hama tanaman dengan menggunakan decis dan furacron sebanyak 1 tutup (15 ml) dengan 1 liter air. Petani tidak melakukan pengendalian penyakit pada tanaman ubi kayu karena tidak mengetahui tentang penyakit pada tanaman ubi kayu sehingga petani beranggapan bahwa tidak ada penyakit yang menyerang tanaman yang mereka tanam.	Pengendalian hama hanya dilakukan pada pertanaman padi untuk mengendalikan wereng. Petani tidak melakukan pengendalian penyakit pada tanaman ubi kayu karena tidak mengetahui tentang penyakit pada tanaman ubi kayu sehingga petani beranggapan bahwa tidak ada penyakit yang menyerang tanaman yang mereka tanam.	Pengendalian OPT seperti uret dilakukan menggunakan furadan sebanyak 4 kg pada waktu sebelum tanam dan bersamaan saat pemupukan. Petani tidak melakukan pengendalian penyakit pada tanaman ubi kayu karena tidak mengetahui tentang penyakit pada tanaman ubi kayu sehingga petani beranggapan bahwa tidak ada penyakit yang menyerang tanaman yang mereka tanam.

12.	Waktu panen	Ketika tanaman berumur 10 bulan	Berumur 10-11 bulan setelah tanam.	Ketika tanaman berumur 11 bulan
13.	Hasil panen	1,5-2 ton (5- 6,6 ton/ha)	1 ton (4 ton/ha)	565 kg (2,8 ton/ha)

Lampiran 2. Peta pengambilan lokasi sampel.



Lampiran 3. Daftar pertanyaan wawancara kepada petani ubi kayu.

Identitas Petani
















Nama :



















Alamat :



















Teknologi Budidaya Ubi Kayu di Kecamatan Ponjong, Gunung Kidul

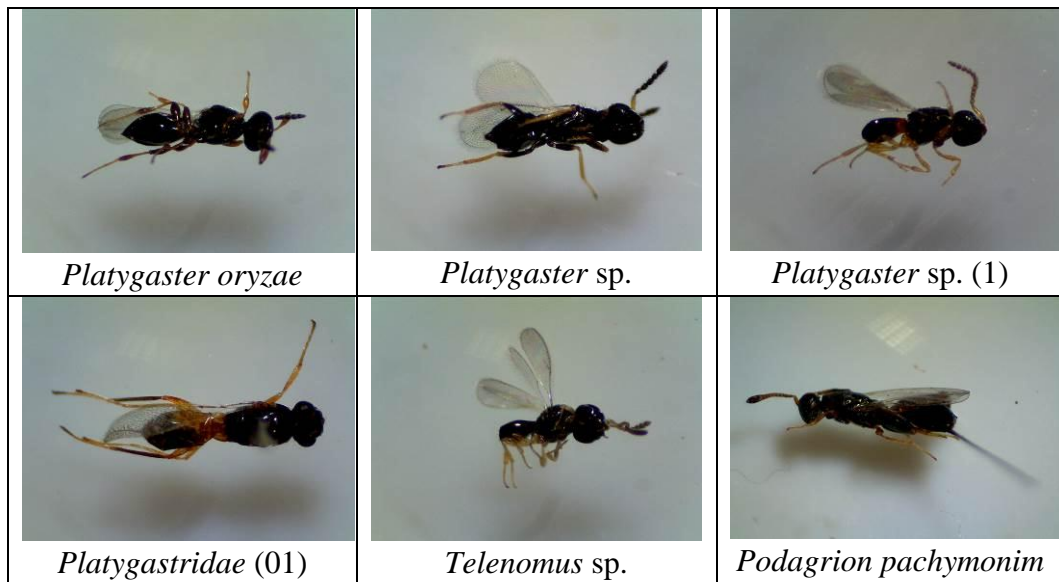
1. Berapa luas lahan yang digunakan dalam budidaya ubi kayu?
2. Sistem tanam apa yang digunakan dalam budidaya ubi kayu?
3. Jenis tanaman apa yang ditumpang sari dengan ubi kayu?
4. Berapa kali musim tanam ubi kayu dalam satu tahun?
5. Bagaimana cara persiapan lahan yang dilakukan sebelum menanam ubi kayu?
6. Bahan tanam yang digunakan diperoleh dari mana?
7. Varietas ubi kayu apa yang digunakan?
8. Bagaimana proses penanaman ubi kayu?
9. Apakah dilakukan pemupukan pada tanaman ubi kayu? Apabila iya, pupuk apa saja dan berapa dosis yang digunakan?
10. Kapan pengaplikasian pupuk dan bagaimana caranya?
11. Bagaimana tindakan terhadap OPT ketika menyerang tanaman ubi kayu?
12. Apa saja kegiatan perawatan tanaman pada ubi kayu?
13. Umur berapa ubi kayu dapat dipanen?
14. Berapa hasil panen ubi kayu?

Lampiran 4. Gambar musuh alami parasitoid yang teridentifikasi.

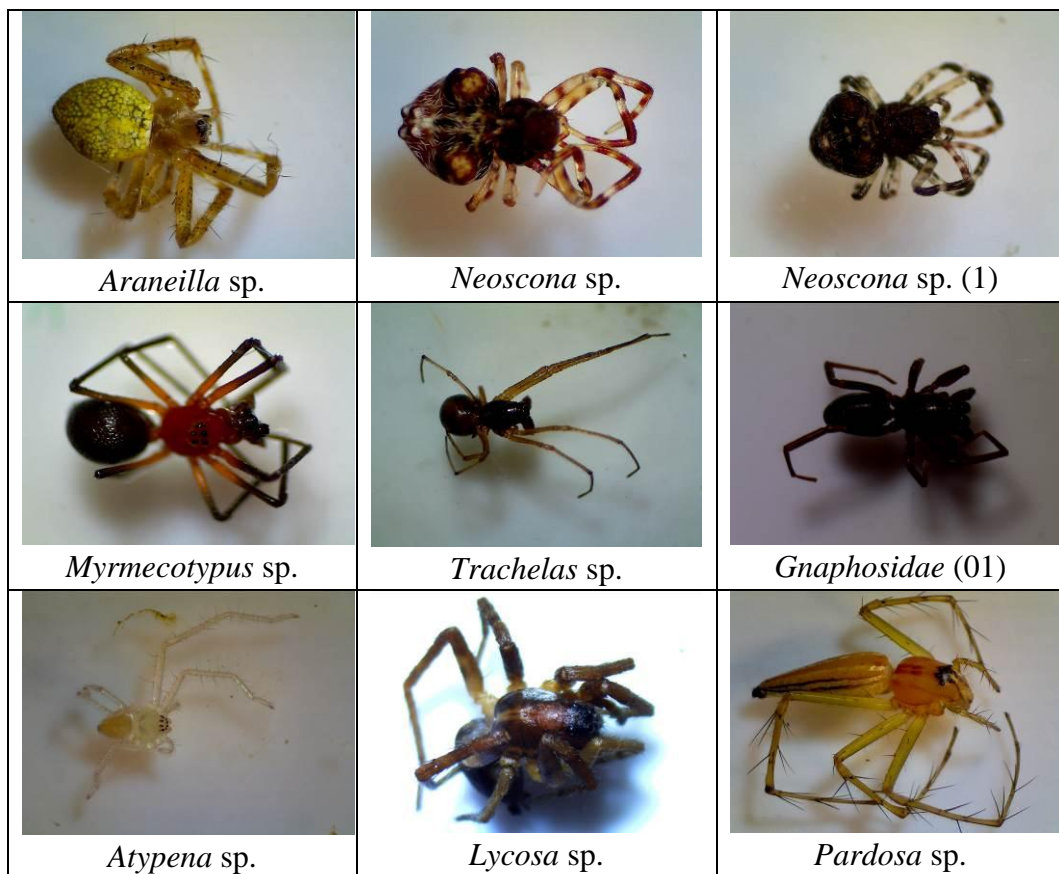
		
<i>Chloromyia</i> sp.	<i>Ptecticus</i> sp.	<i>Ceromya silacea</i>
		
<i>Sturmia</i> sp.	<i>Apanteles flavipes</i>	<i>Apanteles</i> sp.
		
<i>Apanteles</i> sp. (1)	<i>Cardiochiles</i> sp.	<i>Microplitis</i> sp.
		
<i>Aphanogmus</i> sp.	<i>Ceraphron</i> sp.	<i>Brachymeria lasus</i>
		
<i>Phanerotoma</i> sp.	<i>Dirrhinus</i> sp.	<i>Basalys</i> sp.







		
<i>Copidosoma sp.</i>	<i>Copidosoma sp. (1)</i>	<i>Ooencyrtus sp.</i>
		
<i>Hyptia sp.</i>	<i>Kleidotoma sp.</i>	<i>Charops sp.</i>
		
<i>Eurycryptus sp.</i>	<i>Goryphus basilaris</i>	<i>Goryphus sp.</i>
		
<i>Scelio sp.</i>	<i>Trichomalopsis sp.</i>	<i>Dyscritobaeus sp.</i>
		
<i>Trissolcus sp.</i>	<i>Myzinum sp.</i>	<i>Tiphia femorata</i>
		
<i>Tiphia sp.</i>	<i>Tiphia vernalis</i>	<i>Trichogramma sp.</i>



















		
<i>Polypeza</i> sp.	<i>Anagrus</i> sp.	<i>Leptomastix</i> sp.
		
<i>Metaphycus</i> sp.	<i>Microterys</i> sp.	<i>Chrysocharis</i> sp.
		
<i>Chrysocharis</i> sp. (1)	<i>Chrysocharis</i> sp. (2)	<i>Chrysocharis ignota</i>
		
<i>Chrysocharis pentheus</i>	<i>Diglyphus</i> sp.	<i>Neochrysocharis</i> sp.
		
<i>Pnigalio</i> sp.	<i>Tetrastichus</i> sp.	<i>Eupelmus</i> sp.
		
<i>Eurytoma</i> sp.	<i>Gronotoma</i> sp.	<i>Temelucha</i> sp.












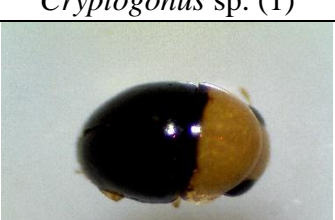


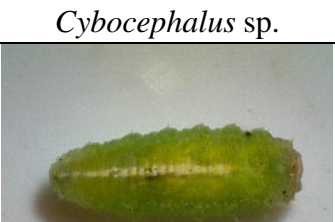



Lampiran 5. Gambar musuh alami predator yang teridentifikasi.



		
<i>Oxyopes javanus</i>	<i>Oxyopes sp.</i>	<i>Philodromus sp.</i>
		
<i>Bianor sp.</i>	<i>Harmochirus brachiatus</i>	<i>Myrmecoarachne sp.</i>
		
<i>Phidippus sp.</i>	<i>Phintella sp.</i>	<i>Thomisus sp.</i>
		
<i>Collyris boneli</i>	<i>Coccinella sp.</i>	<i>M. sexmaculatus</i>
		
<i>Cheilomenes sp.</i>	<i>Scydmaenus sp.</i>	<i>Chevrolatia sp.</i>

		
<i>Lathrobium sp.</i>	<i>Leptogaster sp.</i>	<i>Toxorrynchites sp.</i>
		
<i>Harpactus niger</i>	<i>Anoplolepis gracilipes</i>	<i>Anoplolepis sp.</i>
		
<i>Nylanderia sp.</i>	<i>Odontoponera sp.</i>	<i>Pachycondyla sp.</i>
		
<i>Paratrechina longicornis</i>	<i>Paratrechina sp.</i>	<i>Technomyrmex albipes</i>
		
<i>Lasioglossum sp.</i>	<i>Sphex sp.</i>	<i>Polistes sp.</i>
		
<i>Creobroter sp.</i>	<i>Matioche vittaticolis</i>	<i>C. longipennis</i>

		
<i>Conocephalus</i> sp.	<i>Araneus</i> sp.	<i>Cyclosa</i> sp.
		
<i>Eriophora</i> sp.	<i>Zelotes</i> sp.	<i>Parasteatoda</i> sp.
		
<i>Anthelephila</i> sp.	<i>Chilocorus</i> sp.	<i>Cryptogonus orbiculus</i>
		
<i>Cryptogonus</i> sp.	<i>Cryptogonus</i> sp. (1)	<i>Exochomus</i> sp.
		
<i>Harmonia</i> sp.	<i>Cybocephalus</i> sp.	<i>Euborellia</i> sp.
		
<i>Dolichopus</i> sp.	<i>Epistrope</i> sp.	<i>Geocoris</i> sp.

